

STUDI TENTANG PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK MASYARAKAT  
DAERAH RURAL DALAM MENGELOLA LIMBAH DOMESTIK DI SEKITAR SUNGAI  
KREO SEBAGAI SUMBER AIR BERSIH DI KOTAMADYA SEMARANG

HERI WIBOWO -- E2A397012  
(1999 - Skripsi)

Sumber air baku untuk minum di kotamadya Semarang salah satunya dari sungai Kreo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap ketersediaan sarana dan lingkungan keluarga terhadap praktek masyarakat di daerah rural dalam membuang limbah domestik di sekitar sungai Kreo Semarang.

Penelitian dilakukan dengan metode survei bersifat penjelasan dan menggunakan pendekatan cross sectional . Hasil penelitian diketahui dari 75 responden, 62 orang mempunyai kategori praktek kurang baik, 60 orang berpendidikan rendah, 51 orang lingkungan kurang mendukung dalam praktek membuang limbah rumah tangga, 63 orang ketersediaan sarannya tidak lengkap, 53 orang sikapnya kurang baik dan 46 orang pengetahuannya tentang limbah rumah tangga kurang. Dengan uji chi square dan uji kontingensi di ketahui bahwa ada hubungan yang bermakna dan keeratan hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan lingkungan keluarga terhadap praktek masyarakat dalam membuang limbah rumah tangga. Sedangkan pendidikan responden tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan praktek masyarakat dalam membuang limbah rumah tangga.

Disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan, pengetahuan, ketersediaan sarana, lingkungan keluarga, sikap masyarakat daerah rural di sekitar sungai Kreo masih kurang baik dan mempengaruhi praktek masyarakat dalam membuang sampah limbah rumah tangga menjadi kurang baik pula.

Untuk itu perlu adanya program perbaikan sarana kesehatan dari instansi terkait, penyebaran informasi akan pentingnya sungai Kreo sebagai sumber air minum PDAM serta peran serta masyarakat untuk tidak mencemari air.

**Kata Kunci:** PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTEK, LIMBAH DOMESTIK